SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI TENTANG DAMPAK NEGATIF PERNIKAHAN DINI TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 MOJO

DISUSUN OLEH :

LILIS PUTRI SINTIA SARI

P17321224098

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
2026

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI TENTANG DAMPAK NEGATIF PERNIKAHAN DINI TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 MOJO

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri

DISUSUN OLEH :
LILIS PUTRI SINTIA SARI
P17321224098

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lilis Putri Sintia Sari

NIM : P17321224098

Judul Skripsi: Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini Terhadap Sikap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri di SMAN 1 Mojo

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya belum ada karya ilmiah serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila terbukti bahwa skripsi ini tidak asli, atau disusun oleh orang lain, atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Kediri, …….
Yang Membuat Pernyataan,

Materai 10.000,-

Lilis Putri Sintia Sari
NIM P17321224098

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul **Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Dampak Pernikahan Dini Terhadap Sikap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Mojo** , disusun oleh Lilis Putri Sintia Sari NIM P17321224098 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Kediri, 23 Juni 2026

Pembimbing

Desy Dwi Cahyani, S.ST, M.Keb
NIP. 198912312023212061

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh "**Edukasi Video Animasi Tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini Terhadap Sikap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Mojo**", yang disusun oleh Lilis Putri Sintia Sari NIM P17321224098. ini telah dipertahankan di depan dewan penguji **Ujian Sidang Skripsi** pada tanggal 26 Juni 2026

Dewan Penguji,

Penguji Ketua	Penguji Anggota I	Penguji Anggota II
Indah Rahmaningtyas, S.Kp, M.Kes.	Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb.	Desy Dwi Cahyani, S.ST, M.Keb.
NIP. 196410051989032001	NIP. 198105052003122003	NIP. 198912312023212061

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang	Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri
Rita Yulifah, S.Kp., M.Kes	Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb.
NIP. 196607271991032003	NIP. 198105052003122003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini Terhadap Sikap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Mojo". Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nur Kholifah, SKM., M.Kep., Sp.Kom., selaku Direktur Poltekks Kesehatan Malang
2. Rita Yulifah, S.Kp., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
3. Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang sekaligus Penguji I
4. Indah Rahmaningtyas, S.Kp, M.Kes, selaku ketua penguji
5. Desy Dwi Cahyani, SST., M.Keb, selaku Anggota Penguji II dan Pembimbing Utama
6. Ach Syaifuddin, S.Ag. M.Pd.I., Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Mojo
7. Kedua Orang tua serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dukungan dan do'a kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

8. Teman -teman dan semua pihak yang terlibat dalam membantu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Responden yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Kediri, 2026

Peneliti

ABSTRAK

Sari, Lilis Putri Sintia. 2026. ***Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini terhadap Sikap Pencegahan Pernikahan Dini pada Remaja Putri di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri.*** **Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Desy Dwi Cahyani, S.ST., M.Keb.**

Pernikahan dini masih menjadi permasalahan yang berdampak terhadap kesehatan reproduksi, pendidikan, serta kondisi sosial remaja putri. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi menggunakan media video animasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi video animasi tentang dampak negatif pernikahan dini terhadap sikap pencegahan pernikahan dini pada remaja putri di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri. Penelitian menggunakan desain pre experimental dengan posttest only control group design. Sampel penelitian berjumlah 152 remaja putri yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan teknik simple random sampling. Kelompok intervensi diberikan edukasi menggunakan video animasi, sedangkan kelompok kontrol diberikan edukasi menggunakan metode ceramah. Analisis data dilakukan menggunakan uji Mann–Whitney. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan sikap pencegahan pernikahan dini yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah pemberian edukasi ($p<0,001$). Edukasi menggunakan video animasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan sikap pencegahan pernikahan dini dibandingkan metode ceramah. Media video animasi dapat dijadikan alternatif media promosi kesehatan bagi remaja dalam upaya pencegahan pernikahan dini.

Kata kunci: edukasi video animasi, pernikahan dini, remaja putri, sikap pencegahan

.

ABSTRACT

Sari, Lilis Putri Sintia. 2026. ***The Effect of Animated Video Education on Attitudes Toward the Prevention of Early Marriage Among Female Adolescents at SMAN 1 Mojo, Kediri Regency. Undergraduate Thesis, Applied Bachelor's Degree Program in Midwifery, Kediri, Poltekkes Kemenkes Malang. Supervisor:*** **Desy Dwi Cahyani, S.ST., M.Keb.**

Early marriage remains a significant issue that negatively affects the reproductive health, educational attainment, and social well-being of female adolescents. One preventive effort that can be implemented is health education using animated videos, which are more engaging and easier to understand. This study aimed to analyze the effect of animated video-based education on attitudes toward the prevention of early marriage among female adolescents at SMAN 1 Mojo, Kediri Regency. This study employed a pre-experimental research design with a posttest-only control group design. The study sample consisted of 152 female adolescents, who were divided into an intervention group and a control group using a simple random sampling technique. The intervention group received education through animated videos, while the control group received education using the lecture method. Data were analyzed using the Mann–Whitney test. The results showed a statistically significant difference in attitudes toward early marriage prevention between the intervention group and the control group after the educational intervention ($p < 0.001$). Education delivered through animated videos was found to be more effective in improving attitudes toward early marriage prevention than the lecture method. Therefore, animated videos can serve as an alternative health promotion medium for adolescents in efforts to prevent early marriage.

Keywords: *animated video education, early marriage, female adolescents, preventive attitudes.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

DAFTAR SINGKATAN xviii

BAB I 1

PENDALUHUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan 5

1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6
BAB II 8
TINJAUAN TEORI 8
2.1 Remaja 8
2.1.1 Pengertian 8
2.1.2 Tahapan Remaja 10
2.2 Pernikahan Dini 11
2.2.1 Pengertian Pernikahan Dini 11
2.2.2 Faktor Penyebab Pernikahan Dini 12
2.2.3 Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan 19
2.2.4 Upaya Pencegahan Pernikahan Dini 27
2.3 Sikap 29
2.3.1 Pengertian Sikap 29
2.3.2 Komponen Sikap 29

2.3.3 Tahapan Sikap 31
2.3.4 Faktor yang memperngaruhi Sikap 32
2.3.5 Proses Perubahan Sikap 34
2.3.6 Pengukuran Sikap 34
2.4 Media Edukasi 37
2.4.1 Pengertian Media Edukasi 37
2.4.2 Jenis Media Edukasi 38
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi 40
2.5 Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini Terhadap Sikap Pencegahan Pernikahan Dini 42
2.6 Kerangka Konsep 45
2.7 Hipotesis 46
BAB III 47
METODOLOGI PENELITIAN 47
3.1 Jenis/Desain/ Rancangan Penelitian 47
3.2 Kerangka Operasional 49
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling 50
3.3.1 Populasi 50

3.3.2 Sampel 50
3.3.3 Teknik Sampling 51
3.3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian 52
3.4 Variabel Penelitian 53
3.5 Definisi Operasional Variabel 54
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian 55
3.7 Instrumen 55
3.7.1 Uji Validitas 56
3.7.2 Uji Reliabilitas 57
3.8 Metode Pengumpulan Data 57
3.9 Metode Pengolahan Data 59
3.10 Analisis Data 61
3.10.1 Analisis Univariat 62
3. 10.2 Analisis Bivarat 63
3.11 Etika Penelitian 64
BAB IV 67
HASIL DAN PEMBAHASAN 67
4.1 Hasil Penelitian 67

4.1.1 Data Umum 69

4.1.2 Data Khusus 69

4.1.3 Uji Mann Whitney-U Test pada Hasil Posttest Kelompok Intervensi diberikan video animasi dan kelompok kontrol diberikan ceramah di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri 72

4.2 Pembahasan 73

4.2.1 Sikap Remaja Putri Tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini Setelah diberikan Video Animasi Pada Kelompok Intervensi 73

4.2.2 Sikap Remaja Putri Tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini Pada Kelompok Kontrol 74

4.2.3 Menganalisis Perubahan Sikap Remaja Putri Tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol 76

4.3 Keterbatasan Penelitian 77

BAB V 79

PENUTUP 79

5.1 Kesimpulan 79

5.2 Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian 47

Tabel 3. 2 Definisi Operasional variabel 54

Tabel 3. 3 Pengukuran Sikap 56

Tabel 3. 4 *Scoring* Kuesioner Sikap 61

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan usia 69

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri Tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini pada Kelompok Intervensi 70

Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi Sikap Remaja Putri Tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini Sesudah Diberikan Ceramah Sebagai Kelompok Kontrol 71

Tabel 4. 4 Uji Mann Whitney U-Test Pada Hasil Posttest Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian 45

Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Proposal 91

Lampiran 2 Pernyataan Kesediaan Membimbing 92

Lampiran 3 Penjelasan Sebelum Persetujuan Mengikuti Penelitian 93

Lampiran 4 Informed Consent 95

Lampiran 5 Lembar Konsultasi 96

Lampiran 6 Lembar Revisi Ketua Penguji 98

Lampiran 7 Lembar Revisi Penguji I 99

Lampiran 8 Lembar Revisi Penguji II 100

Lampiran 9 Kisi-Kisi Kuesioner 101

Lampiran 10 Lembar Kuesioner 102

Lampiran 11 Surat Studi Pendahuluan 104

Lampiran 12 Data Balasan dari Kementerian Agama Kabupaten 105

Lampiran 13 Studi Pendahuluan di SMAN 1 Mojo 106

Lampiran 14 Surat Balasan dari SMAN 1 Mojo 107

Lampiran 15 Surat Izin Uji Coba Kuesioner 108

Lampiran 16 Uji Validitas dan Reabilitas dengan Excel 109

Lampiran 17 Surat Izin Penelitian 110

Lampiran 18 Video Animasi 111

Lampiran 19 Hasil Kuesioner Kelompok Intervensi 117

Lampiran 20 Hasil Kuesioner Kontrol 119

Lampiran 21 Uji Normalitas 121

Lampiran 22 Output Uji Mann Whitney Rank Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol 122

Lampiran 23 Surat Kelayakan Etik 124

Lampiran 24 Surat Etik 125

DAFTAR SINGKATAN

BBLR = Berat Badan Lahir Rendah

BKKBN = Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

BPS = Badan Pusat Statistika

HIV = *Human Immunodeficiency Virus*

KDRT = Kekerasan Dalam Rumah Tangga

PPROM = *Preterm premature Rupture of Membranes*

UNICEF = *United Nations Children's Fund*

WHO = *World Health Organization*

BAB I

PENDALUHUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan ikatan batin antara pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa. Menurut UU Perkawinan No 1 Tahun 1974 pasal 7 bahwa perkawinan diijinkan bila laki-laki dan wanita berumur 19 tahun. Menurut WHO, pernikahan dini (*early married*) adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah usia 19 tahun (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024).

Penyebab Pernikahan Dini adalah faktor tradisi yang melekat, paksaan orang tua, faktor ekonomi dan sosial atau yang lebih parahnya lagi faktor hamil di luar nikah. Menikah di usia dini akan berdampak pada kesehatan psikis nya akan terganggu, bahkan bagi seorang wanita pernikahan dini beresiko menyebabkan keguguran di usia muda atau kematian ibu dan anak (Fadilah, 2021).

Data dari childmarrigedata, negara-negara Asia dan Amerika masih banyak melakukan pernikahan dini. Indonesia termasuk negara dengan angka pernikahan dini tertinggi keempat setelah negara India, Bangladesh, dan Tiongkok yang sejumlah 25,5 juta anak di bawah umur 18 tahun. Pada tahun 2023, menunjukkan sekitar 1 dari 9 anak perempuan menikah dan memiliki senelum mencapai usia 18 tahun, yang mana ditunjukkan dengan data yang diperoleh dari *United*

Nations Children's Fund (UNICEF) tahun 2023 bahwa Indonesia menempati peringkat 4 dalam perkawinan anak global (Indawati et al., 2024)

Di Indonesia, meskipun telah diberlakukan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 yang menetapkan batas minimal usia menikah adalah 19 tahun, angka pernikahan dini masih cukup tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) jawa timur tahun 2023 sebanyak 8,86% dan tahun 2024 menunjukkan prevalensi perkawinan anak di Indonesia sebesar 7,78%, artinya hampir 1 dari 10 perempuan berusia 20–24 tahun menikah sebelum usia 18 tahun. Jawa Timur termasuk dalam provinsi dengan angka pernikahan dini yang masih tinggi, terutama di wilayah pedesaan, karena faktor sosial, budaya, dan ekonomi.

Berdasarkan studi pendahuluan, usia pengantin dari Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Kediri, jumlah pernikahan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 11.635 pasangan, dengan 363 (3,11%) di antaranya dilakukan oleh perempuan di bawah usia 19 tahun. Pada tahun 2024 jumlah pernikahan sedikit menurun menjadi 10.928 pasangan, namun masih terdapat 244 (2,23%) remaja perempuan yang menikah di bawah usia 19 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa praktik pernikahan dini masih terjadi secara konsisten dari tahun ke tahun. Berdasarkan data studi pendahuluan dari Kantor Urusan Agama Mojo pada tahun 2024 perempuan yang menikah dibawah 19 tahun di kabupaten Kediri terbanyak di Mojo sebanyak 24 orang dengan rentan usia 17-15 Tahun berjumlah 15 orang. Di SMAN 1 Mojo didapatkan adanya 1 kasus pernikahan dini pada tahun 2023, tahun 2024 terdapat siswi yang tidak melanjutkan sekolah yang kemungkinan

terjadinya pernikahan dini dan pada tahun 2025 tidak ada siswi yang tidak melanjutkan sekolah.

Dampak pernikahan dini salah satunya pada reproduksi wanita yang masih dalam proses menuju kematangan sehingga belum siap untuk menghadapi walaupun fisik dalam keadaan sehat, hal tersebutlah yang tidak diketahui oleh remaja-remaja yang melakukan pernikahan diusia dini sedangkan hal tersebut sangat membahayakan bagi ibu dan bayi. Resiko dari pernikahan dini yang hamil dibawah usia 19 tahun beresiko pada kematian, terjadinya perdarahan, keguguran, hamil anggur dan hamil prematur. Dan melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sangat tinggi, Risiko melahirkan anak cacat, memiliki kemungkinan besar risiko bayi meninggal (Sari et al., 2020).

Perubahan peri laku masyarakat dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama faktor penguat (*presdiposing factor*) yang mencakup pengetahuan, sikap, dan budaya. Kedua, Faktor pendukung (*enabling factor*) adalah fasilitas, sarana, prasarana yang mendukung perilaku seseorang seperti pendapatan, pendidikan, lingkungan, dan media. Ketiga, faktor pendorong (*reinforcing factor*)yang melibatkan peran orang tua termasuk pengetahuan, sikap, dan pendapatan orangtua terhadap remaja (Tsaalits Muharroroh, 2019). Sikap adalah Suatu keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

Salah satu upaya untuk mencegah pernikahan usia muda adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya remaja, mengenai risiko menikah di usia dini. Agar materi lebih mudah dipahami, media video animasi dapat digunakan. Berdasarkan beberapa hasil observasi, pendidikan kesehatan yang selama ini diberikan umumnya masih mengandalkan metode ceramah dan leaflet. Metode ceramah memang mampu memberikan dampak cepat, namun efeknya tidak bertahan lama. Oleh karena itu, selain ceramah, diperlukan alternatif metode dan media lain, seperti pemanfaatan video, sehingga perubahan perilaku yang diharapkan dapat bertahan lebih lama dan ditemukan media yang lebih efektif (Nurselin, 2021).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, telah dilakukan berbagai upaya untuk melihat efektivitas edukasi dalam mencegah pernikahan dini pada remaja putri. Penelitian yang dilakukan oleh (Yosri et al., 2025) menunjukkan bahwa edukasi menggunakan video mengenai pernikahan dini memberikan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan pernikahan dini. Hal ini membuktikan bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan aspek kognitif dan afektif remaja terkait kesehatan reproduksi. Penelitian lainnya oleh (Hajar Chahyani, 2024) Menunjukkan bahwa promosi kesehatan melalui media video animasi meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.

Penelitian lain oleh (Widiyastuti & Rakhmawati, 2023) juga menyatakan bahwa edukasi menggunakan media audiovisual tentang dampak negatif

pernikahan dini dapat meningkatkan self-efficacy remaja secara signifikan dalam upaya pencegahan pernikahan dini. Hal ini menunjukkan bahwa video sebagai media edukasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keyakinan remaja untuk mampu menolak pernikahan usia muda.

Meskipun ketiga penelitian tersebut menggunakan media video sebagai sarana edukasi, terdapat celah penelitian tersebut yang pembaharuan dalam studi ini yaitu penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada peningkatan pengetahuan, pemahaman, atau self-efficacy, namun belum secara spesifik mengukur sikap pencegahan pernikahan dini pada remaja putri.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Dampak Negatif Terhadap Sikap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu "Bagaimana Pengaruh Edukasi Video Animasi tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini Terhadap Sikap Pencegahan Pernikahan Dini pada Remaja Putri?"

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi video animasi tentang dampak negatif

pernikahan dini terhadap sikap pencegahan pernikahan dini pada remaja putri

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi sikap dalam pencegahan pernikahan dini pada remaja putri pada Kelompok Intervensi
2. Untuk mengidentifikasi sikap dalam pencegahan pernikahan dini pada remaja putri pada Kelompok Kontrol
3. Untuk menganalisis perbedaan sikap remaja putri dalam pencegahan pernikahan dini pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan referensi terhadap perbedaan sikap pencegahan remaja tentang dampak negatif pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan media edukasi video animasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman juga pengetahuan penelitian khususnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja terhadap kejadian pernikahan dini

2. Bagi Institusi

   Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan panduan dan menjadikan data

dasra untuk melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu bisa dijadikan panduan untuk memberikan edukasi dan menambah kepustakaan mengenai sikap penncegahan pernikahan dini terhadap kejadian pernikahan dini

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Remaja

2.1.1 Pengertian

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 25 Tahun 2014 usia remaja adalah 10 sampai dengan 18 tahun. Menurut *World Health Organization* (WHO) remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun (WHO, 2025), dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual sampai menjelang masa dewasa muda.

Remaja merupakan kelompok potensial yang perlu mendapat perhatian serius karena remaja dianggap sebagai kelompok yang mempunyai risiko secara seksual maupun kesehatan reproduksi dimana mereka memiliki rasa keingintahuan yang besar dan ingin mencoba sesuatu yang baru (Desy Dwi Cahyani & Gita Kostania, 2024). Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil dalam